

**PENGARUH LUAS LAHAN, PENGGUNAAN PUPUK DAN TENAGA
KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP HASIL PRODUKSI PADI
SAWAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

ANGGUN RESKY
BP/NIM :2017/17060094

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

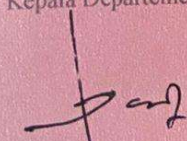
PENGARUH LUAS LAHAN, PENGGUNAAN PUPUK DAN TENAGA
KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP HASIL PRODUKSI PADI
SAWAH DI INDONESIA

Nama : Anggun Resky
BP/NIM : 2017/17060094
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

Mengetahui,

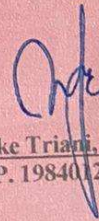
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novva Zulfa Riani, S.E., M.Si
NIP. 197111042005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing



Mike Triani, S.E., M.M
NIP. 198401292009122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

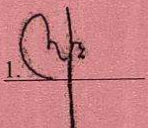
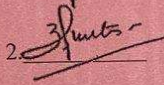
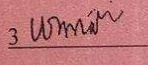
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pupuk dan Tenaga Kerja Sektor
Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Indonesia**

Nama : Anggun Resky
NIM/TM : 17060094/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Febuari 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1	Ketua	: Mike Triani S.E., M.M	1. 
2	Anggota	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS	2. 
3	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE,ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Resky
Nim/Th. Masuk : 17060094/2017
Tempat/ Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 10 Februari 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Sudirman No.04, lima kaum, Batusangkar
No.Hp/Telephone : 085247287749
Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pupuk Dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Febuari 2023



Anggun Resky
NIM 17060094

ABSTRAK

Anggun Resky (17060094) : pengaruh luas lahan, penggunaan pupuk dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap hasil produksi padi sawah di Indonesia. Skripsi ilmu ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang, dibawah bimbingan Mike Triani, SE.MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis; (1) sejauh mana pengaruh luas lahan terhadap hasil produksi padi sawah di Indonesia, (2) sejauh mana pengaruh penggunaan pupuk terhadap hasil produksi padi sawah di Indonesia, (3) sejauh mana pengaruh tenaga kerja sektor pertanian terhadap hasil produksi padi sawah di Indonesia. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan induktif menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Badan Pusat Statistik* dan statistik pertanian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Random Effect Model (REM)* dengan *cross section* 34 provinsi di Indonesia dan *Time Series* 2017-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan dan penggunaan pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi sawah di Indonesia. Sedangkan tenaga kerja sektor pertanian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hasil produksi padi sawah di Indonesia.

Kata kunci: luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja sektor pertanian dan hasil produksi padi sawah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pupuk Dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Indonesia.” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Mike Triani, SE.MM selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
5. Ibu Dr. Dra.Sri Ulfa Sentos, MS selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Urmatul Uska, SE.ME selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Kak Lidya selaku Admin Jurusan yang telah banyak membantu urusan kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
10. Kepada rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2017 tanpa terkecuali dan senior-senior dan adek-adek junior Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu dan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
11. Kepada seluruh kawan-kawan Konsentrasi Ekonomi Perencanaan dan sahabat-sahabar terdekat angkatan 2017 yang telah mendukung memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin Yaa Rabbal'alam. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Anggun Resky

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang Masalah	11
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. MANFAAT PENELITIAN.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori	22
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan sumber data	35
D. Teknik pengumpulan data	36
E. Defenisi operasional variabel.....	36
F. Teknik analisi data	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	49
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	51
C. Analisis induktif	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dimana menitik beratkan sektor pertanian sebagai salah sektor terpenting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduknya masih bermata pencarian dan berusaha pada sektor pertanian. Disamping itu sektor pertanian mampu mendukung sektor industri lainnya baik dari industri hulu maupun hilir dan sektor ini merupakan salah satu penyumbang bagi devisa Negara (Reavindo, 2020). Selain itu apabila dilihat dari jumlah orang yang bekerja, maka sektor pertanian yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

Perkembangan sektor pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik itu pertanian rakyat ataupun yang dikelola perusahaan. Hal disebabkan oleh sumber daya alam (SDA) yang memadai dan jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja dalam sektor pertanian sangat banyak.

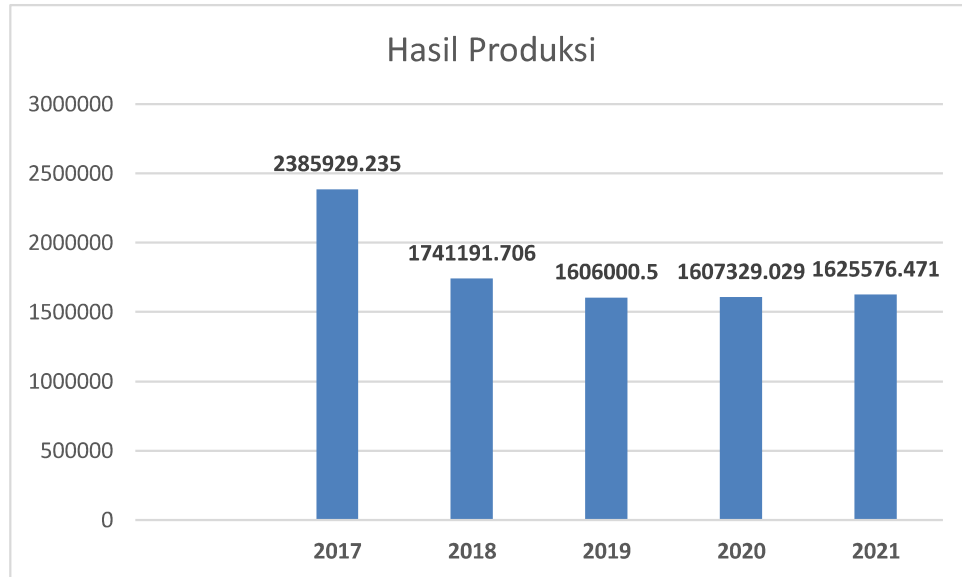
(Sayifullah & Emmalian, 2018) setidaknya ada beberapa faktor yang bisa diungkapkan bahwa sektor pertanian menjadi penting dalam proses pembangunan, yaitu sektor pertanian menghasilkan produk-produk yang diperlukan sebagai input sektor lain, terutama sektor industri, seperti industri tekstil, industri makanan dan industri minuman, sebaagai negara agraris maka sektor pertanian menjadi sektor yang sangat kuat dalam perekonomian pada

tahap awal proses pembangunan. Sejalan dengan itu, ketahanan pangan yang terjamin merupakan prasyarat untuk kestabilan sosial dan politik, karena terjadi transformasi struktur dari sektor pertanian ke sektor industri, maka disini sektor pertanian berfungsi sebagai sektor penyedia faktor produksi (terutama tenaga kerja).

Beras telah menjadi bahan makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia. Ketergantungan terhadap beras ini juga dialami oleh daerah-daerah yang pada awalnya memiliki bahan makanan pokok selain beras seperti masyarakat Papua dan Maluku yang semula memiliki bahan makanan sagu dan umbi-umbian, masyarakat Nusa Tenggara Timur, Madura, dan Jawa bagian selatan mengonsumsi jagung dan ubi kayu (Masyhuri, 2008). Hal ini menyebabkan energi dan protein yang dikonsumsi masyarakat sebagian besar berasal dari beras. Selain itu, konsumsi beras akan terus semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Hal ini tercermin pada kemampuan swasembada beras yang belum bisa diwujudkan secara berkelanjutan. Swasembada beras pernah dicapai secara terus menerus pada tahun 1969–1984 (Kumalasari, 2018). Sesuai dengan komitmen untuk mewujudkan ketahanan pangan yang tertuang dalam UU No. 7 Tahun 1996 tentang pangan dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang ketahanan pangan. Ketahanan pangan diartikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup,

baik jumlah maupun mutu, aman, merata, dan terjangkau. Ketahanan wilayah pada tingkat nasional maupun regional dari aspek ketersediaan energi adalah terjamin, meskipun jika dilihat dari pola pangan harapan maka ketersediaan pangan belum memenuhi aspek keragaman pangan (Santoso, 2015). Terwujudnya swasembada beras menjadi prioritas pemerintah tahun 2014 seperti yang tercantum di dalam renstra Kementerian Pertanian tahun 2010–2014 dengan empat target utama pembangunan pertanian, yaitu: 1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2) Peningkatan diversifikasi pangan; 3) Peningkatan nilai tambah, daya saing, dan ekspor; dan 4) Peningkatan kesejahteraan petani. Pencapaian swasembada beras tersebut ditargetkan akan tercapai pada tahun 2017 bersama komoditas jagung dan kedelai. Produksi pertanian khususnya beras sangat dipengaruhi oleh input yang digunakan dalam proses produksi. Input yang digunakan berupa pupuk, pestisida, benih, dan mekanisasi dengan memanfaatkan bahan bakar minyak dan juga irigasi (Reijntjes et al. 1999). Penggunaan input tersebut bisa berasal dari bahan sintesis ataupun organik sesuai dengan fungsi dan risiko masing-masing. Biasanya input yang berasal dari sintesis menimbulkan perubahan hasil yang lebih cepat dibandingkan input yang berasal dari organik, namun secara jangka panjang bisa menimbulkan degradasi sumber daya lahan.

Grafik 1.1 Hasil Produksi Pertanian Indonesia Tahun 2017-2021



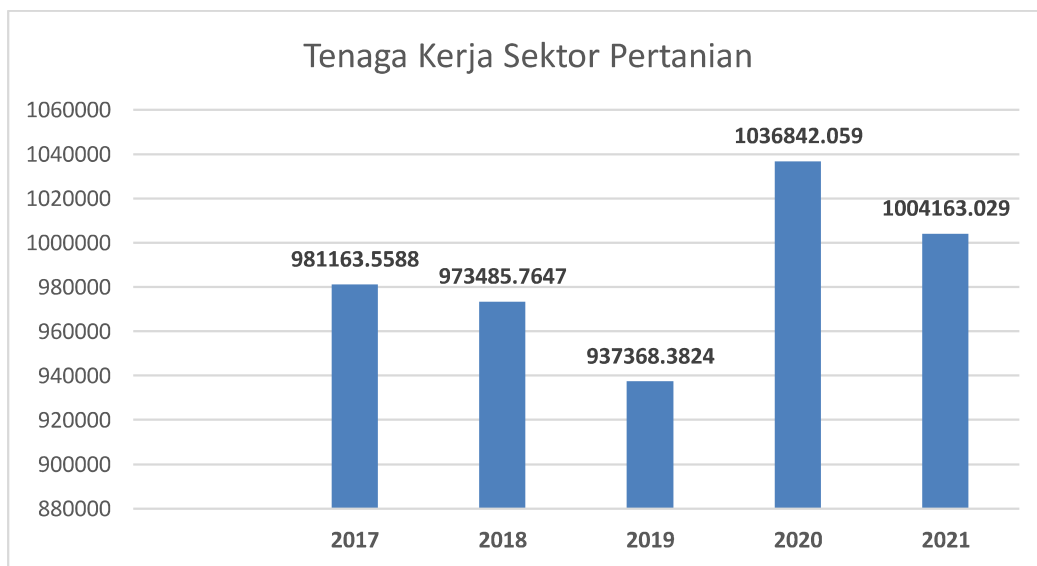
Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Pada grafik 1.4 memperlihatkan total hasil produksi sektor peretanian di Indonesia selama 5 tahun tearakhir yaitu dari tahun 2017-2021. Dapat dilahat pada grafik bahwa data dari hasil produksi sektor pertanian ini mengalami fluktuatif dimana penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 dimana selisih dari tahun sebelumnya sebesar 644.737.529 ton, hal ini terjadi karena kemarau yang menyebabkan lahan kering bahkan akibat dari kemarau ini ada beberapa daerah yang mengalami gagal panen. Produksi tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar 2.385.929.235 ton dan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 1.606.000,5 ton, sama dengan penurunan drastis yang di alami tahun 2018, pada tahun 2019 faktor cuaca ektrim masih berlanjut baik dari banjir awal tahun hingga kemarau

panjang dan rentetan lainnya seperti pengurangan luas panen yang kian marak setiap tahunnya.

Faktor yang mempengaruhi pembangunan sektor pertanian yang pertama yaitu jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Didalam pembangunan pertanian jumlah penduduk dan kualitas penduduk memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan besarnya produktivitas yang ada. Tanpa kualitas penduduk yang baik, maka kegiatan ekonomi di sektor apapun termasuk sektor pertanian tidak akan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Grafik 1.2 Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Indonesia Tahun 2017-2021



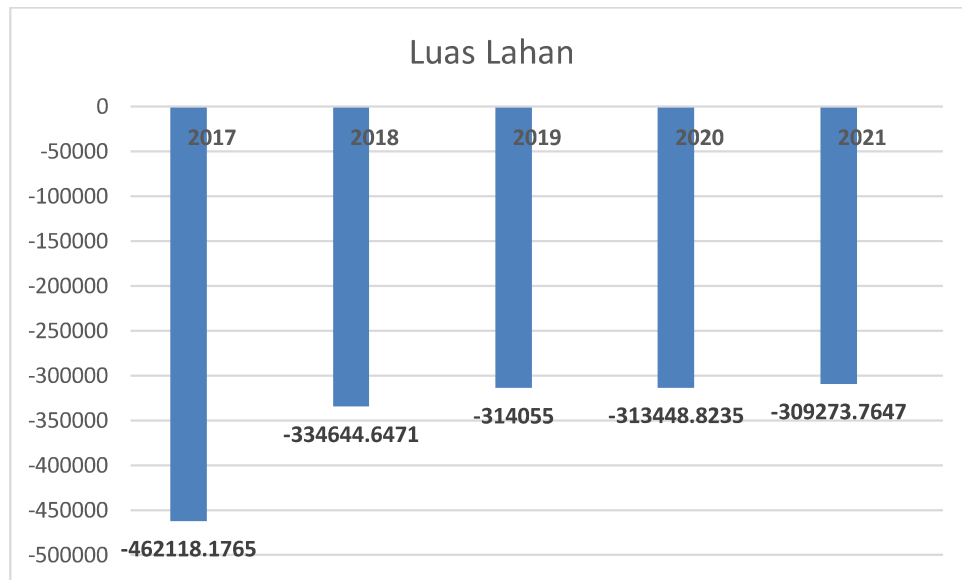
Sumber: Badan Pusat Statistik Dan Kementerian Pertanian Republic Indonesia (data diolah)

Grafik 1.2 memperlihatkan jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2021. Dapat dilihat pada grafik diatas tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian mengalami penurunan dari tahun 2017-2019 hal ini disebabkan karena kurang tertariknya kaum muda saat ini untuk mengembangkan dan berkontribusi pada sektor pertanian dan ditambah lagi menurun produktifitas bagi kaum lanjut usia. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 99.473.677 jiwa hal ini terjadi karena banyaknya permintaan akan buah, sayur dan bahan pangan lainnya dimasa Covid-19 melanda ditambah lagi dengan data dari Kementerian Pertanian yang menyebutkan komoditas tanaman pangan mengalami pertumbuhan sebesar 10,47% lantaran adanya peningkatan luas panen dan produksi pada sektor pertanian sehingga penyerapan tenaga kerja juga ikut meningkat bedasarkan data dari Kementerian Koordinator Perekonomian tercatat penyerapan tenaga kerja sektor pertanian meningkat sebesar 2,23%

Selanjutnya dilahat dari peningkatan jumlah penduduk tentunya juga memberikan dampak salah satunya dilihat dari ketersediaan lahan untuk pertanian. Seiring dengan jumlah penduduk yang meningkat serta aktivitas pembangunan yang terus dilakukan baik oleh pihak swasta ataupun pemerintah sendiri akan menyebabkan ahli fungsi lahan pertanian seperti pembukaan

kawasan perkantoran, pemukiman dan aktivitas lainnya. Kondisi ini berdampak pada kelangkaan lahan pertanian dengan peningkatan lahan yang bersifat statis.

Grafik 1.3 Luas Lahan Pertanian Indonesia Tahun 2017-2021



Sumber : Badan Pusat Statisti (data diolah)

Grafik 1.3 memperlihatkan perkembangan luas lahan dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.. Pada tahun 2018 sampai dengan 2021 luas lahan tidak begitu mengalami peningkatan yang begitu besar dikarenakan hambatan yang terjadi di lapangan walupun terkait alhi fungsi lahan pertanian ini sudah diatur dalam undang-undang No.41 tahun 2019 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, namun nyatanya banyak dari pemilik lahan untuk mengubahnya ke sektor lain seperti perumahan, perkantoran dan lainnya.

Pertanian di Indonesia meliputi tanaman pangan, tanaman perkebunan, kehutanan dan perikanan. Pangan di Indonesia memiliki nilai strategis dengan dimensi yang sangat luas dan kompleks. Untuk menciptakan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satunya ialah dengan pembangunan sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi salah satu komponen pembangunan nasional dalam menuju swasembada pangan guna mengatasi kemiskinan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi sawah yaitu luas panen, curah hujan, dan jumlah pupuk. Dapat dilihat pada tabel berikut penggunaan pupuk di Indonesia.

Grafik 1.4 penggunaan pupuk di Indonesia tahun 2017-2021



Sumber : statistik pertanian

Grafik 1.4 memperlihatkan total dari penggunaan pupuk di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2021. Data diatas merupakan

penggabungan dari beberapa jenis pupuk, yaitu yang pertama pupuk jenis NPK lalu ZA dan yang terakhir yaitu pupuk organik.

Pada tabel di atas data bersifat fluktuatif, penurunan penggunaan pupuk terburuk terjadi pada tahun 2019, menurut Syahrul Yasin Limpo (Menteri pertanian, 2020) mengatakan hal ini disebabkan karena penurunan jumlah alokasi pupuk bersubsidi yang diakibatkan oleh menurunnya luas baku lahan pertanian. Dan untuk tahun 2020 Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Kementan mengajukan anggaran alokasi pupuk bersubsidi. Dan dapat dilihat dari data di atas pada tahun 2020 penggunaan pupuk meningkat karena ketersediaan pupuk bersubsidi yang telah rampung di anggarkan sebelumnya.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka disini peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul, PENGARUH LUAS LAHAN, PENGGUNAAN PUPUK DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP HASIL PRODUKSI PADI SAWAH DI INDONESIA.

B. Rumusan Masalah

Sampai saat ini sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dilihat oleh salah satu faktor pendukung dari sektor pertanian yang dapat dilihat dari hasil produksi khususnya padi sawah. Maka dari itu berikut ini pokok masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh luas lahan sektor pertanian terhadap hasil produksi padi sawah di indonesia?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan pupuk terhaap hasil produksi padi sawah di indonesia?
3. Bagaimna pengaruh tenaga kerja sektor pertanian terhadap hasil produksi padi sawah di indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan urutan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan sektor pertanian terhadap hasil produksi padi sawah di indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk hasil produksi padi sawah di indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja sektor pertanian terhadap hasil produksi padi sawah di indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Bagi penulis dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan penambahan wawasan, khususnya terkait dengan perkembangan sektor pertanian di Indonesia.

2. Akademik

Bagi perguruan tinggi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi sawah di Indonesia.

3. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi pemerintah untuk mendorong kontribusi dari sektor pertanian untuk mengoptimalkan hasil produksi khususnya padi sawah.